

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenis merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari disemua lapisan masyarakat, juga salah satu permainan yang sangat menyenangkan dan menggairahkan. Tidak ada batasan umur, laki-laki ataupun perempuan, dan dalam berbagai usia dapat melakukan dan menikmati permainan tenis.

Usaha untuk mengembangkan permainan tenis diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik. Dalam permainan tenis lapangan dikenal ada beberapa macam jenis pukulan yaitu : *forehand, backhand, service volley, smash, dropshot dan lob*. Kegembiraan bermain tenis tergantung pada usaha anda untuk menguasai empat pukulan dasar yaitu : *serve, forehand drive, backhand drive, dan volley*.

Pembinaan olahraga merupakan suatu tugas pendidikan, oleh karena itu perlu diberikan di sekolah- sekolah dengan maksud untuk membentuk siswa menjadi generasi muda yang sehat fisik dan mental. Melalui kegiatan olahraga akan tetapi keseimbangan dan kesegaran fisik siswa, disamping memperoleh ilmu pengetahuan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini, telah dilakukan berbagai usaha umum yang hasilnya belum memuaskan. Hal ini dilihat dari salah satu pembelajaran olahraga pilihan pada mata pelajaran penjaskes disekolah. Khususnya pada siswa SMP Negeri 3 Gorontalo, yaitu cabang olahraga tenis lapangan.

Dengan demikian salah satu cabang olahraga yang turut diperhatikan adalah tenis lapangan, dimana olahraga tenis lapangan merupakan salah satu bentuk permainan yang tidak mengenal usia dini hingga lanjut usiapun dapat bermain tenis lapangan, sehingga permainan tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat dan harus turut di perhatikan dan dapat meningkatkan prestasi dalam berbagai event–event.

Seperti halnya dalam olahraga tenis lapangan, permainan tenis lapangan perlu bervariasi dalam menggunakan kekuatan, kecepatan, daya tahan, agresif. Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu contoh yaitu menggunakan metode drill. Karena metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dari apa yang telah dipelajari. Prinsip dan petunjuk menggunakan metode ini. a) siswa harus diberi pengetahuan yang mendalam sebelum dilakukan latihan tertentu, b) latihannya untuk pertama kali hendaknya bersifat agnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa sempurna, c) latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, d) harus disesuaikan dengan tarafkemampuan siswa, e) proses hendaknya di dahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai pukulan forehandini. Seperti yang dialami siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Gorontalo dalam pelaksanaan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton dan tidak menginspirasi, terbukti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gorontalo yang berjumlah 25 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 9 orang

perempuan, sesuai hasil observasi awal bahwa aspek 1 tangan memegang raket memperoleh rata-rata 72,40%, raket diayun dari belakang memperoleh rata-rata 70,00%, perkenaan bola berada di samping pinggang 68,92%, dan gerakan lanjutan dilakukan dengan posisi lengan lurus kedepan memperoleh rata-rata 68,08%.

Hal ini menunjukkan masih rendahnya keterampilan siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Hal ini dikarenakan guru olahraga kurang tepat dalam memilih metode pada pembelajaran, seperti halnya pada pokok pembahasan pembelajaran tenis lapangan materi pukulan *forehand*. Guru hanya seringkali memilih metode pembelajaran yang monoton yakni metode ceramah dan tidak memvariasikan dengan metode-metode lainnya pada materi pukulan *forehand* yang membuat para siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis ingin menerapkan metode yang dapat membuat para siswa dapat meningkatkan pukulan *forehand* yakni metode drill. Metode drill merupakan metode pembelajaran dengan cara melakukan latihan secara berulang-ulang agar bisa mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Latihan *drill* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mengajarkan permainan tenis lapangan. Kelebihan dari metode *drill* ini yakni sangat cocok untuk mengajarkan keterampilan motorik dan mental. Keterampilan motorik misalnya melakukan percobaan, sedangkan keterampilan mental seperti menanggapi, memecahkan soal.

Berdasarkan deskriptif diatas maka masalah pokok yang timbul dari uraian tersebut, dapat dirumuskan melalui mekanisme, yang disebut perumusan masalah. Dengan demikian peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“meningkatkan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan melalui metode drill pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni : kurangnya penguasaan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif, metode drill meningkatkan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Gorontalo, pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan dapat di tingkatkan dengan metode drill, serta adanya kendala dalam pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan di SMP Negeri 3 Gorontalo disebabkan kurangnya penguasaan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; Apakah hasil belajar pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode drill?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, salah satu alternatif pemecahannya adalah menggunakan metode drill. Solusi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diambil langkah-langkah sebagai berikut: (1) kegiatan pendahuluan terdiri atas: berbaris, berdoa, absensi, pemanasan, pengecekan media yang akan digunakan, (2) kegiatan inti berupa: guru menjelaskan, mempraktekan dan memberikan tugas kepada siswa tentang teknik tangan memegang raket, teknik pukulan *forehand* dan teknik gerakan lanjutan pukulan *forehand*, (3) kegiatan penutup meliputi: koreksi, penilaian (evaluasi atas materi yang diajarkan) dan pendinginan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Gorontalo melalui metode drill.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teroritis

- a. Untuk siswa :agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan.
- b. Untuk guru :agar dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul

dalam pembelajaran, dan sebagai acuan guna menyusun program keaktifan dalam pembelajaran.

- c. Untuk sekolah : agar mendapatkan informasi tentang latihan drill pada pembelajaran, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan, serta dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
- d. Untuk peneliti : agar mendapatkan fakta bahwa dengan melalui latihan dapat meningkatkan pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : agar dapat mengatasi kekurangmampuannya dalam melakukan pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan serta dapat memotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- b. Bagi guru : memberikan tambahan pengetahuan yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : memberi sumbangan yang berarti dan dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Bagi peneliti selanjutnya : sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.